

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan [1].

Transaksi penjualan dan pembelian sangatlah identik dengan berbagai peralatan atau kebutuhan yang diperlukan dalam bidang perkantoran maupun bidang pendidikan. Peralatan perkantoran atau sering disebut dengan Alat Tulis Kantor (ATK) perlu diperhatikan penggunaannya, karena apabila tidak diadakan pengontrolan maka selain akan mengakibatkan pemborosan juga dapat mengakibatkan kekurangan ATK tersebut. Semua pengontrolan tersebut bertujuan untuk membantu proses kelancaran transaksi penjualan dan pembelian.

Toko Tempo yang terletak di jalan perdagangan adalah toko yang menjual barang-barang Alat Tulis Kantor (ATK). Banyaknya spesifik jenis barang dan harga yang berbeda dari satu merek dengan merek lain membuat kasir melakukan kesalahan dalam menghitung jumlah harga barang tersebut. Pencatatan penjualan dan pembelian yang masih dilakukan secara konvensional membuat Toko Tempo tidak memiliki laporan penjualan dan pembelian. Pada saat pemilik ingin melihat data penjualan ataupun data pembelian pada periode tertentu, pemilik akan membutuhkan waktu yang lebih lama. Seiring perkembangan teknologi seperti sekarang ini, baik di instansi pemerintah maupun swasta dituntut untuk dapat mengikuti serta mengetahui derasnya arus informasi dalam segala bidang khususnya dalam bidang komputer. Dengan pemakaian komputer tersebut akan semakin mempermudah dalam melakukan pengolahan data dan sangat berpengaruh dalam efisiensi dan efektivitas kerja.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis mengangkat judul ”**Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Penjualan dan Pembelian Alat Tulis Kantor pada Toko Tempo**”.

1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan yang dihadapi oleh Toko Tempo sebagai berikut:

1. Banyaknya spesifik jenis barang dan harga yang berbeda dari satu merek dengan merek lain membuat kasir melakukan kesalahan dalam menghitung jumlah harga barang tersebut
2. Penyimpanan berbentuk arsip yang mengakibatkan lambatnya pengelolaan informasi penjualan dan pembelian pada periode tertentu sehingga membutuhkan waktu yang lebih lama saat data dibutuhkan.
3. Tidak adanya laporan pembelian dan penjualan dikarenakan pencatatan penjualan dan pembelian dilakukan secara konvensional.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Ruang lingkup pembahasan dari tugas akhir ini antara lain:

1. *Input* pada sistem ini terjadi dari data penjualan, data pelanggan, data pesanan pembelian, data barang, data satuan, data kategori, data pembelian, data pembayaran dan data pemasok.
2. Rancangan proses meliputi proses transaksi penjualan, pembelian dan pembayaran.
3. *Output* yang dihasilkan terdiri dari faktur penjualan, informasi pesanan pembelian, laporan pembelian, laporan penjualan, laporan pesanan pembelian.
4. Penjualan dan Pembelian dilakukan secara tunai.

1.4 Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari penyusunan tugas akhir ini adalah menganalisis kelemahan dan kebutuhan dari sistem informasi penjualan dan pembelian. Menghasilkan rancangan aplikasi sistem informasi penjualan dan pembelian yang mampu mengatasi masalah pada Toko Tempo.

Manfaat dari penyusunan tugas akhir ini adalah sistem yang dirancang nantinya dapat menjadi sistem usulan bagi toko Tempo sehingga dapat menemukan

solusi untuk masalah-masalah yang terjadi seperti pencatatan jumlah penjualan barang yang masih menggunakan cara yang belum terkomputerisasi bisa mengurangi kesalahan penulisan, perhitungan, dan penyimpanan. Penyimpanan yang berbentuk arsip bisa mempercepat pengolahan informasi dan mengurangi kemungkinan kehilangan data, dan lamanya waktu yang dibutuhkan untuk transaksi bisa berkurang.

1.5 Metodologi Penelitian

Metode pengembangan sistem yang digunakan dalam tugas akhir ini mengikuti tahap-tahap *System Development Life Cycle* (SDLC), yaitu sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi masalah, peluang, dan tujuan.

Proses-proses yang dikerjakan dalam tahapan ini adalah:

- a. Mengidentifikasi masalah pada kegiatan pengelolaan transaksi pembelian persediaan, dan penjualan untuk mengetahui penyebab-penyebab dari masalah yang terjadi pada ketiga fungsi bisnis dengan menggunakan diagram Ishikawa (*Fishbone Diagram*).
- b. Mengidentifikasi peluang pada saat pengelolaan transaksi sehingga diketahui proses apa saja yang dapat diubah menjadi lebih baik dengan sistem yang terkomputerisasi demi peningkatan efektivitas kerja pada perusahaan.
- c. Mengidentifikasi tujuan yang ingin dicapai oleh perusahaan/pemilik usaha.

2. Menentukan syarat-syarat informasi

Proses-proses yang dikerjakan dalam tahapan ini adalah mengidentifikasi tugas dan tanggung jawab dari struktur organisasi perusahaan yaitu: siapa (orang-orang yang terlibat), apa (kegiatan bisnis), dimana (lingkungan pekerjaan dilakukan), kapan (waktu), bagaimana (prosedur yang dijalankan) dari sistem berjalan.

- a. Pengamatan (Observasi)

Penulis melakukan penelitian secara langsung dengan mendatangi pemilik toko, mengamati bagaimana penerapan sistem pembelian dan penjualan yang berjalan.

- b. Wawancara

Teknik pengumpulan data yang dilakukan, dimana penulis mengajukan beberapa pertanyaan kepada pemilik toko untuk memperoleh keterangan tentang sistem pembelian dan penjualan yang diterapkan.

c. Studi Pustaka

Penulis melakukan studi pustaka dengan menggunakan berbagai referensi dari perpustakaan dan internet.

3. Menganalisis kebutuhan sistem

Proses-proses yang dikerjakan dalam tahapan ini adalah:

- a. Mengumpulkan dan menganalisis dokumen-dokumen masukan dan keluaran yang digunakan oleh sistem berjalan
- b. Menguraikan prosedur-prosedur pada sistem yang sedang berjalan dalam perusahaan, dan mendeskripsikan *Flow of Document (FOD)* sistem berjalan beserta kamus data untuk menjelaskan identifikasi masalah
- c. Analisis kebutuhan secara fungsional dan analisis secara non fungsional dengan menggunakan *Performance, Information, Economy, Control, Efficiency and Service (PIECES)*

4. Merancang sistem yang direkomendasikan

Proses-proses yang dikerjakan dalam tahapan ini adalah:

- a. Merancang *Data Flow Diagram (DFD)* logis sistem usulan beserta kamus data,
- b. Merancang rancangan antarmuka pemakai (*User Interface*) dari masukan (input) sistem usulan dengan menggunakan bahasa pemrograman *Microsoft Visual Basic.NET (2012)*.
- c. Merancang format laporan yang akan digunakan sebagai keluaran (output) sistem usulan dengan menggunakan *Crystal Report*.
- d. Merancang *database / basis data* yang meliputi normalisasi, struktur tabel basis data, dan relasi tabel.